

HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) : BUDIDAYA LEBAH MADU



Budidaya Lebah Madu termasuk dalam kelompok Hasil Hutan Bukan Kayu yang cukup berkembang di Jembrana. Kabupaten Jembrana di dalam rangka Pengembangan Budidaya Lebah Madu telah berupaya mendorong agar masyarakat petani khususnya, juga mengambil peluang usaha peternakan Lebah Madu sesuai dengan situasi dan kondisi di wilayahnya. Berdasarkan hasil pendataan Potensi Pengembangan Lebah Madu Masyarakat di Kabupaten Jembrana, tergolong budidaya yang bersifat tradisional. Jenis lebah yang dibudidayakan adalah jenis lokal. Jumlah petani peternak lebah tercatat ± 432 orang dengan jumlah stup sekitar ± 2.951 kotak/glodok yang dikembangkan oleh ± 14 Kelompok Tani. Lokasi penyebaran peternak Pengembangan Lebah Madu terdapat diseluruh wilayah kecamatan di 35 desa di Kabupaten Jembrana.

Disisi lain, terdapat Hasil Hutan non Kayu berupa Lebah Madu yang merupakan potensi yang dapat dikembangkan dalam usaha peternakan lebah. Lebah Madu sebagai salah satu jenis serangga penghasil bahan makanan yang sangat berkhasiat tinggi dan dikenal sejak lama oleh manusia. Berdasarkan data yang ada Bali khususnya Jembrana merupakan daerah penyebaran lebah lokal yang cocok untuk peternakan lebah karena sangat kaya akan ragam tanaman berbunga serta hasil pertanian yang dapat diusahakan sepanjang tahun. Prospek budidaya Lebah Madu sangatlah baik karena produksi Madu yang telah ada masih jauh dari jumlah permintaan pasar. Kekurangan Madu di Indonesia masih dicukupi dengan Madu Impor. Berdasarkan prospek demikian, usaha budidaya lebah Madu di harapkan dapat menaikkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3 : Potensi Penyebaran Lebah Madu di Kabupaten Jembrana

No.	Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Jumlah Petani		Jumlah Gelodok Kotak (Buah)	
			Kelompok	Peorangan		
1	2	3	4	5	6	
A.	MELAYA					
1.	Blimbingsari	Blimbingsari	-	12	60	Kt
2.	Melaya	Klatakan	4	126	1.433	Gl
3.	Tuwed	Brawantangi	-	8	21	Gl
4.	Tukadaya	Munduk Ranti	1	11	53	Gl
5.	Manistutu	Kemoning	-	1	10	Gl
6.	Candikusuma	Candikusuma	-	15	80	Gl
7.	Nusasari	Adnyasari	-	2	13	Gl
8.	Ekasari	Palalinggah	1	14	133	Gl
JUMLAH					1.804	Kt
B.	NEGARA					
1.	Kaliakah	Pangkung Buluh	-	1	10	Gl
2.	Berangbang	Munduk Tumpeng	-	5	50	Gl
3.	Baler Bale Agung	Pangkung Gayung	-	4	33	Gl
JUMLAH					93	
C.	JEMBRANA					
1.	Pendem	Dewasana	-		45	Gl
2.	Batuagung	Mesean	-	9	65	Gl
3.	Dauhwaru	Munduk Waru	-	12	50	Gl
4.	Dangin Tukadaya	Yeh Mekecir	1	-	30	Gl
JUMLAH					190	Kt
C.	MENDOYO					
1.	Yeh Sumbul	Pangkung Languan	-	14	29	Gl
2.	Yeh Embang Kangin	Nusamara	1	10	9	Gl
3.	Yeh Embang	Kaleran	-	55	258	Gl
4.	Yeh Embang Kauh	Kedisan	-	9	33	Gl
5.	Penyaringan	Munduk Anyar	-	20	48	Gl
6.	Tegalcangkring	Petapan Persidi	-	31	70	Gl
7.	Pergung	Petapan Kaja	1	13	108	Gl
8.	Mendoyo Dg. Tukad	Tengah	-	9	14	Gl
9.	Poh Santen	Jati Luwih	-	1	25	Gl
10.	Mendoyo Dauh Tukad	Gunung Sekar	-	8	128	Gl
JUMLAH					722	Kt

1	2	3	4	5	6
D.	PEKUTATAN				
1.	Medewi	Baler Setra	1	20	20 Kt
2.	Pulukan	Arca	2	55	55 Gl
3.	Asah Duren	Temukus	-	5	5 Gl
4.	Manggisari	Juwuk Manis	-	3	5 Gl
5.	Pekutatan	Yeh Kuning	-	4	22 Gl
6.	Pangyangan	Cempaka	-	5	63 Gl
7.	Gumbrih	Tunjung	1	35	50
8.	Pengeragoan	Pasut	-	6	15 Gl
JUMLAH					235 Kt
TOTAL					2.951 Kt

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Kehutanan Kab. Jembrana Tahun 2012